

## Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Karies Molar Satu Permanen pada Anak Usia 9-12 Tahun

Yuanita Amalia, Metty Amperawati, Isnawati, Bunga Nurwati

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : [yuanitaamalia44@gmail.com](mailto:yuanitaamalia44@gmail.com)

### Abstrak

Prevalensi karies gigi pada usia 6 tahun yang telah mengalami karies pada gigi molar permanen sebanyak 20%, dan meningkat 60% pada usia 8 tahun, 85% pada 10 tahun dan 90% pada usia 12 tahun dimana usia tersebut merupakan usia anak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik. Jumlah sampel 33 responden dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi sebagian besar kurang baik (54,5%), karies molar satu permanen sebagian besar tinggi (54,5%). Uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan  $p > \alpha$  ( $0,970 > 0,05$ ). Kesimpulan penelitian tidak ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura.

**Kata Kunci:** Karies Molar Satu Permanen; Pengetahuan Orang Tua; Gigi Anak

### Abstract

*The prevalence of dental caries at the age of 6 years who have experienced caries on permanent molars is 20%, and increases to 60% at the age of 8 years, 85% at 10 years and 90% at the age of 12 years where these ages are school children. This study aims to determine the relationship between parents' knowledge about tooth growth and caries of the permanent first molars in children aged 9-12 years at MIS Raudhatul Jannah Martapura. This research is an analytical survey research. Total sample is 33 respondents with total sampling technique. Data analysis used the Chi Square test. The results showed that most of the parents' knowledge about tooth growth was not good (54.5%), the caries of the first permanent molar was mostly high (54.5%). Statistical test with Chi Square obtained  $p > \alpha$  ( $0.970 > 0.05$ ). The conclusion of the study was that there was no relationship between parents' knowledge about tooth growth and caries of the permanent first molars in children aged 9-12 years at MIS Raudhatul Jannah Martapura.*

**Keywords:** Caries of the Permanent First Molar; Parental Knowledge; Children Tooth

### A. Pendahuluan

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, prevalensi masyarakat yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6% dengan persentase di Provinsi Kalimantan Selatan sekitar 60%. Persentase tersebut meningkat jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 yang mana masyarakat yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9% dan di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 31,1%. Ada 5 kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan dengan prevalensi tingkat keparahan tertinggi yaitu di daerah Hulu Sungai Utara (8,97), Balangan (8,59), Hulu Sungai Tengah (8,50), Banjar (7,80), dan Hulu Sungai Selatan (7,76). Proporsi masalah gigi pada penduduk umur  $\geq 3$  tahun di Kabupaten Banjar adalah

gigi rusak sebesar 43,34%, gigi berlubang 39,16%, dan gigi sakit 47,62%<sup>1</sup>.

Karies gigi menjadi salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang serius pada anak usia sekolah, terutama anak sekolah dasar. Hal ini disebabkan kebersihan gigi dan mulut pada anak masih kurang baik karena belum mandiri dalam mengurus kebersihan gigi dan mulut. Prevalensi karies gigi pada usia 6 tahun yang telah mengalami karies pada gigi molar permanen sebanyak 20%, dan meningkat 60% pada usia 8 tahun, 85% pada 10 tahun dan 90% pada usia 12 tahun dimana usia tersebut merupakan usia anak sekolah<sup>2</sup>.

Data penjarangan kesehatan di puskesmas yang dilakukan oleh UPT. Puskesmas Martapura 1 pada bulan Juli tahun 2022 menunjukkan bahwa data prevalensi karies sebesar 75,6% di MIS Raudhatul Jannah Martapura (UPT Puskesmas Martapura 1, 2022).

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura.

## **B. Bahan dan Metode**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh murid usia 9-12 berjumlah 33 orang dan seluruh orang tua dari murid usia 9-12 tahun berjumlah 33 di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling*. Data yang telah dikumpulkan baik secara primer maupun sekunder, dimasukkan secara manual ke dalam komputer yaitu dengan metode SPSS dan diolah dalam bentuk tabulasi frekuensi. Selanjutnya didistribusikan berdasarkan variabel penelitian dan dihitung dalam bentuk persentase, kemudian diolah dengan bantuan komputer dan data analisis dengan menggunakan uji *Chi Square*.

---

<sup>1</sup> Kemenkes RI, "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018," *Kementrian Kesehatan RI* 53, no. 9 (2018): 1689-99.

<sup>2</sup> Eka Sri Rahayu, "Hubungan Perilaku Ibu Dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Anak Kelas Ii-Iv Sdn Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya," *114.7.97.221* 6, no. 2 (2021): 49-55, <http://114.7.97.221/index.php/JMKM/article/view/2316>.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabulasi Silang Pengetahuan Orang Tua Tentang Pertumbuhan Gigi dengan Karies Gigi Molar Satu Permanen**

Pengetahuan Orang Tua	Karies Gigi Molar Satu Permanen				Total	
	Rendah		Tinggi		N	%
	N	%	N	%		
Baik	3	50	3	50	6	100
Cukup	4	44,4	5	55,6	9	100
Kurang	8	44,4	10	55,6	18	100

Berdasarkan tabel 1 antara pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura dalam kategori kurang dan cukup memiliki karies molar satu permanen yang sama yaitu tinggi (55,6%). Penelitian ini sejalan dengan Setyaningsih (2018) bahwa orang tua yang memiliki pengetahuan kurang baik berpotensi mempunyai anak yang mengalami karies tinggi dan tidak sejalan dengan Prakoso (2018) bahwa orang tua yang mempunyai pengetahuan cukup baik berpotensi mempunyai anak yang mengalami karies rendah.

**Tabel 2. Uji Chi Square Pengetahuan Orang Tua Tentang Pertumbuhan Gigi dengan Karies Gigi Molar Satu Permanen pada Anak Usia 9-12 Tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura**

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-sided)
Pengetahuan Orang Tua	33	0,970
Karies Molar Satu Permanen		

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* pada tabel 2 menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Hal ini disebabkan karena pengetahuan orang tua yang baik ataupun kurang baik tidak menjamin perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan

gigi anak. Penelitian ini sejalan dengan Liza L (2020) yang menyebutkan bahwa pengetahuan ibu yang cukup baik tidak menjamin perilaku ibu dalam menjaga dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Sholekhah NK (2021) yang menyatakan adanya hubungan pengetahuan orang tua dengan karies gigi anak, dimana orang tua yang mempunyai bekal pengetahuan yang baik dapat mendampingi anak dalam menyikat gigi yang baik dan waktu menyikat gigi yang tepat sehingga dapat membantu dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi di MIS Raudhatul Jannah Martapura sebagian besar kurang, karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura sebagian besar kategori tinggi, dan tidak ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi dengan karies gigi molar satu permanen pada anak usia 9-12 tahun di MIS Raudhatul Jannah Martapura. Disarankan terlaksananya kegiatan penyuluhan dari petugas kesehatan kepada anak sekolah dasar dan orang tua untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan status kesehatan gigi dan mulut di MIS Raudhatul Jannah Martapura dan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi karies pada gigi molar satu permanen.

#### **Daftar Pustaka**

- Afaf N. *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Susu Dengan Gigi Permanen Terhadap Posisi Gigi Pada Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang*. Medan: Politeknik Kesehatan Medan, 2019.
- Aprilia K. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Dengan Jumlah Karies Pada Anak TK Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Yogyakarta, 2019.
- Edi IS, Rohmah A, Purwaningsih E, 2021. Perilaku menyikat gigi dengan karies gigi molar pertama permanen pada siswa kelas iii sdn panaongan iii kecamatan pasongsongan sumenep. *JDHT*, 2 (2): 45-51.
- Jumriani, Hadi S, 2021. Pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi anak. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 20 (1): 1-7.

Kemenkes RI, 2018. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kemenkes, Jakarta

Liza Laisa, Farah Diba, 2020. Pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut. JIM Fkep, 20 (1)185-191.

Marliana N, 2022. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen, Skripsi, Politeknik Kesehatan Jurusan Keperawatan Gigi, Banjarmasin

Mufizarni dan Rahayu ES, 2021. Hubungan perilaku ibu dengan karies gigi molar pertama permanen pada anak kelas ii-iv sdn lamjapok kecamatan ingin jaya kabupaten aceh besar. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 6 (2): 49-55.

UPT Puskesmas Martapura 1, 2022. Laporan Data Penjarangan Kesehatan Peserta Didik Usia Pendidikan Dasar. Kalimantan Selatan.

Yusfiatun N, Kristiani A, Anang, 2022. *Parent's knowledge with permanent first molar carries in student. Indonesian Journal of Care's in Oral Health*, 6 (1): 175-184.